



## UPAYA PREVENTIF PENANGGULANGAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KELURAHAN BERINGIN RAYA

<sup>1</sup>Izharudin, <sup>2</sup>Antoni Sitorus, <sup>3</sup>Romi Gunawan

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

[romi@unib.ac.id](mailto:romi@unib.ac.id)

### ABSTRACT

*Beringin Raya has a vulnerability to the spread of the covid-19. This is because Beringin Raya come from various regions, especially boarding house residents, this area is the entrance to Bengkulu City which is directly adjacent to Mukomuko to West Sumatra Province. The purpose of this activity is as an effort to prevent the spread of the Covid-19 in the Beringin Raya Village and to support government programs in overcoming the Covid-19. The activity is in the form of socialization about California papaya cultivation which has benefits for the health (nutrition) of the residents of the Beringin Raya Village. The results that the community in Beringin Raya understands and uses the California Papaya as a medicinal plant in preventing the spread of the covid-19.*

*Keywords : Covid-19, Prevention, Papaya California, Socialization, Beringin Raya*

### INFO ARTIKEL

**Korespondensi :**  
Romi Gunawan  
[romi@unib.ac.id](mailto:romi@unib.ac.id)

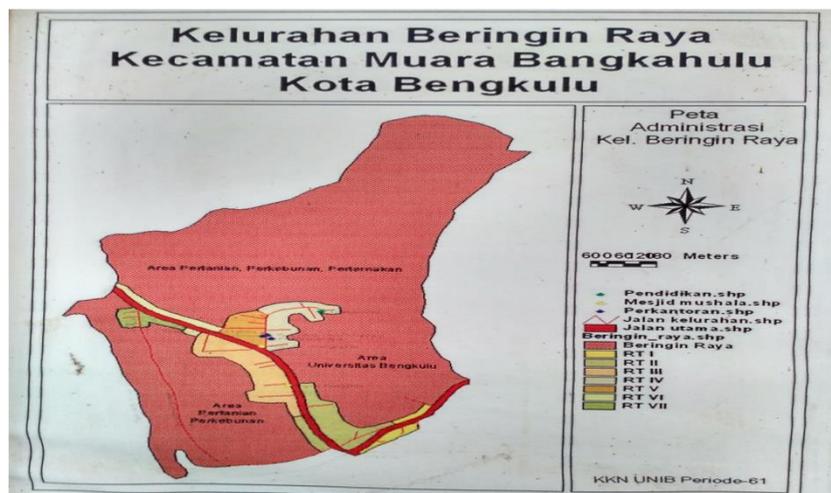
### PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona atau COVID-19 yang belum kunjung reda membuat masyarakat semakin waspada. Masyarakat pun melakukan berbagai cara untuk mencegah penularan virus tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan

menyemprotkan disinfektan di rumah dan pemanfaatan tanaman obat. Pemanfaatan tanaman sebagai obat menjadi sangat penting terutama pada situasi covid-19 ini.

Kelurahan beringin raya merupakan salah satu kelurahan yang berbatasan langsung dengan kampus utama Universitas Bengkulu. Tatanan kehidupan sosial antara kampus dan masyarakat sekitar saling secara langsung maupun tidak langsung berbaur secara otomatis. Hal sederhana yang dapat dilihat secara kasat mata dari tempat tinggal mahasiswa dikawasan beringin raya cukup banyak. Disisi lain terdapat beberapa pegawai unib yang berasal dari kelurahan beringin raya. Bencana global terkait pandemi virus covid-19 menuntut penanganan dan perhatian khusus dari semua elemen masyarakat. Universitas Bengkulu sebagai salah satu instansi pemerintah akan melaksanakan program preventif penanggulangan penyebaran covid-19 di Kelurahan Beringin Raya.

Luas Wilayah Kelurahan Beringin Raya 422 H2. Jarak Tempuh antara Kel. Beringin Raya Menuju Kantor Kecamatan Muara Bangkahulu sejauh  $\pm$  4,4 KM. Jumlah RT & RW yang terdapat Di Kelurahan Beringin Raya Ada 7 RT & 2 RW. Jumlah KK 452 KK. Terdiri dari Jumlah Penduduk Laki-laki 1.033 Jiwa. Jumlah Penduduk Perempuan 1.152 Jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Beringin Raya 2.185 Jiwa per Agustus 2021.



**Gambar 1. Peta persebaran wilayah di Kelurahan Beringin Raya**

Perekonomian Masyarakat Kel. Beringin Raya sebagian besar adalah nelayan pesisir pantai Bengkulu. Kondisi ini tidak terlepas dari warga Beringin Raya tinggal atau berdomisili di Pesisir Pantai. Wilayah yang berbatasan langsung dengan pesisir

pantai diantaranya RT.03, RT.06, dan RT.07. Beringin Raya memiliki kerentanan terhadap penyebaran wabah covid-19. beberapa kondisi faktual yang dapat dikemukakan diantaranya bahwa warga beringin raya berasal dari berbagai macam daerah terutama warga kost. Faktor lain yang menjadikan daerah ini rawan penyebaran virus adalah wilayah ini merupakan pintu masuk Kota Bengkulu yang berbatasan langsung dengan Kota Bengkulu Mukomuko sampai daerah provinsi Sumatera Barat. Disisi lain Universitas Bengkulu merasa memiliki beban dan tanggung jawab moral terhadap bencana dunia yang sedang menimpa.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah sebagai bentuk kepedulian institusi MET FEB UNIB terhadap situasi masyarakat di lingkungan kampus UNIB. Selain itu, sebagai instansi pemerintah kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam penanggulangan wabah Covid-19. Tujuan khusus dari kegiatan pengabdian ini adalah upaya pencegahan penyebaran wabah covid-19 di Kelurahan Beringin Raya.

## **METODE PENGABDIAN**

Demi tercapainya tujuan dari kegiatan ini maka dalam kegiatan pengabdian ini diterapkan metode berupa :

### **1. Persiapan kegiatan**

Adapun metode yang digunakan yaitu dengan survey dan observasi langsung. Pada tahapan ini, dimulai dengan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Beringin Raya, survei lingkungan warga Kelurahan Beringin Raya, untuk mendapatkan gambaran umum kondisi desa tersebut, dan menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasi, diterima dan terlaksana dengan baik. Tahap persiapan kegiatan ini merupakan tahapan kesiapan administrasi.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 4 September 2020. Pemilihan waktu pelaksanaan penyuluhan ini tidak terlepas dari koordinasi dengan pihak Kelurahan dan instansi terkait. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari

dua (2) tahap yaitu persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap persiapan kegiatan tim PPM menyiapkan segala keperluan kegiatan penyuluhan dan pembagian bibit nantinya. Adapun persiapan kegiatan tersebut adalah pembibitan (pembenihan) dan penyemaian. Selain itu, pada tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan:

a. Penyuluhan

Memberikan pengetahuan mengenai budidaya pepaya California dan pemanfaatan pepaya California yang dapat diterapkan di area lahan pertanian yang sempit dan keistimewaan membudidayakan pepaya California yang memiliki manfaat baik secara ekonomis maupun bagi kesehatan (gizi) keluarga penduduk di Kelurahan Beringin Raya.

b. Diskusi dan Tanya jawab

Untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang budidaya pepaya California dan pemanfaatan pepaya California maka perlu dilakukan diskusi Tanya jawab secara langsung antara masyarakat dan tim pengabdian.

c. Pembagian bibit pepaya California

Setelah masyarakat diberikan pengetahuan secara teori maka agar masyarakat menjadi lebih terampil dan menguasai tekniknya maka diperlukan praktek langsung ke lapangan, untuk itu diperlukan pembagian bibit ke masyarakat, sehingga masyarakat bias langsung menanamnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang melimpah. Hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh di wilayah Negara ini. Sebagian besar sudah dimanfaatkan sejak nenek moyang kita untuk mengobati berbagai penyakit. Tumbuhan-tumbuhan tersebut dalam penggunaannya dikenal dengan obat tradisional. Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang banyak yang sebagian besar masyarakatnya masih tinggal di perdesaan. Di daerah perdesaan biasanya memanfaatkan tumbuhan obat untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti untuk obat-obatan tradisional (Sastropradjo, 1990).

Pemanfaatan tanaman sebagai obat pada dasarnya sudah seumur dengan peradaban manusia. Tumbuhan adalah gudang bahan pangan dan kimia yang memiliki sejuta manfaat, termasuk untuk bat berbagai penyakit. Sementara itu kemampuan meracik obat dan jamu adalah merupakan warisan turun-temurun yang telah mengakar kuat pada masyarakat (Sastropradjo, 1990). Di sisi lain, sejak pandemi virus Corona, hand sanitizer menjadi barang langka karena pembelian yang masif dari masyarakat Indonesia. Hand sanitizier alat pelindung diri yang dicari saat ini dipercaya mampu mencegah penyebaran virus Corona. Saat ini, pemerintah Indonesia sedang mengampanyekan gerakan cuci tangan guna mencegah penyebaran virus Corona. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik adalah cara yang paling efektif untuk mencegah berkembangnya bakteri, kuman, dan virus, termasuk virus corona.

Akan tetapi, dengan kesibukan yang harus dijalani, waktu untuk mencuci tangan menjadi sebuah masalah. Ketika Anda berada di tempat umum atau transportasi umum, misalnya, akan sulit menemukan air dan sabun untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tangan. Hand sanitizer hadir menjadi produk yang efektif dan efisien sebagai alternatif menjaga kebersihan dan kesehatan tangan. Dilansir dari laman CDC, hand sanitizer yang digunakan minimal harus mengandung 60 persen alkohol guna mengatasi kuman, bakteri, hingga virus corona yang ada di tangan (liputan6.com, 2020).

Akhir-akhir ini, masyarakat kian sibuk mencari masker untuk melindungi diri dari virus Corona. Namun, banyaknya pilihan masker di pasaran bisa membuat kita bingung. Untuk memilih masker, Anda perlu mengerti fungsi masing-masing masker terlebih dahulu. Simak artikel berikut ini untuk penjelasannya. Saat ini, menggunakan masker disarankan bagi orang yang bepergian untuk mengantisipasi penularan virus Corona. Virus ini terdapat pada percikan air liur orang yang sakit ketika ia bersin, batuk, atau bahkan saat berbicara. Penularan terjadi ketika percikan air liur terhirup orang lain yang ada di sekitar.

Sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan RI, semua orang disarankan untuk memakai masker kain ketika harus bepergian ke luar rumah, misalnya

saat harus bekerja atau membeli kebutuhan bulanan. Masker kain tetap dapat menghalau sebagian percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, ataupun batuk dan bersin. Jadi, jika digunakan dengan benar, masker ini tetap dapat mengurangi penyebaran virus Corona di masyarakat, terutama dari orang yang terinfeksi virus namun tidak memiliki gejala apa pun. Meski begitu, selama beraktivitas di tempat yang cukup banyak orang, langkah baiknya untuk tetap melakukan *physical distancing* walaupun sudah mengenakan masker kain.

Penyebaran virus corona atau COVID-19 yang belum kunjung reda membuat masyarakat semakin waspada. Masyarakat pun melakukan berbagai cara untuk mencegah penularan virus asal Tiongkok tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyemprotkan disinfektan di rumah. Disinfektan adalah senyawa kimia yang bersifat toksik dan memiliki kemampuan membunuh mikroorganisme yang terpapar secara langsung oleh disinfektan. Disinfektan tidak memiliki daya penetrasi sehingga tidak mampu membunuh mikroorganisme yang terdapat di dalam celah atau cecaran mineral. Selain itu disinfektan tidak dapat membunuh spora bakteri sehingga dibutuhkan metode lain seperti sterilisasi dengan autoklaf (Darmadi, 2008).

Tim pengabdian memulai kegiatan dari melakukan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Beringin Raya, survei lingkungan warga Kelurahan Beringin Raya, untuk mendapatkan gambaran umum kondisi kelurahan tersebut, dan menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasi, diterima dan terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada 4 September 2020, kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini berjalan cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari adanya kerjasama yang baik antara tim PPM dengan tokoh masyarakat di Kelurahan Bentiring serta masyarakat setempat.

Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan persiapan bahan presentasi dan literatur terkait tindakan preventif penanggulangan pandemi covid-19. Sebagai isu baru Covid-19 perlu menjadi perhatian khusus agar

dapat di sikapi secara baik. Selain itu persiapan lain yang dilakukan terkait pemberian bantuan yang sesuai dengan topik yang telah disampaikan.

Kegiatan penyuluhan terdiri dari tiga jenis kegiatan, antara lain penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab dan pembagian masker dan bahan peningkatan imun tubuh dengan menggunakan tanaman obat tradisional. Pada tahap penyampaian materi, tim PPM memberikan penyuluhan mengenai “Upaya Preventif Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Beringin Raya”. Adapun materi yang disampaikan dapat dilihat pada lampiran. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan meliputi literasi umum Covid-19, cara pencegahan dan penanganan pasien covid-19.



**Gambar 1. Penyuluhan tentang penanggulangan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Beringin Raya**

Guna memperkuat pemahaman masyarakat tentang Upaya Preventif Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Beringin Raya maka tim PPM menyediakan wadah untuk berdiskusi dan tanya jawab secara langsung dengan masyarakat terkait dengan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Setelah masyarakat diberikan pengetahuan secara teori, tim PPM melakukan pembagian contoh bantuan berupa masker dan bahan penguat imun tubuh dengan menggunakan bahan tanaman obat sebagai bahan baku.



**Gambar 2. Tim Pengabdian Jurusan Melakukan Penyuluhan**

Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dapat dikatakan berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta kegiatan termasuk aparat kelurahan dan warga masyarakat setempat dapat dikatakan berhasil karena dihadiri antusias peserta yang hadir sangat tinggi. Meskipun jumlah peserta yang hadir dibatasi (mematuhi protokol kesehatan covid-19). namun respon dan antusias peserta sangat tinggi dengan berbagai pertanyaan dan jalannya diskusi.



**Gambar 2. Foto Bersama Peserta Penyuluhan di Kelurahan Beringin Raya**

Adapun hal yang ingin dicapai pada kegiatan PPM tersebut antara lain, pembentukan kelompok khusus dalam menyampaikan literasi covid-19 dan pengolahan tanaman obat untuk meningkatkan imun tubuh warga Kelurahan Beringin Raya. Keterbatasan waktu dan pendanaan, maka tim PPM dapat melakukan kontinuitas dengan memanfaatkan tim khusus yang dibentuk.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut

- 1) Kegiatan pengabdian yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian institusi MET FEB UNIB terhadap situasi masyarakat di lingkungan kampus UNIB. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam penanggulangan wabah Covid-19.
- 2) Upaya dalam menyampaikan literasi terhadap pencegahan penyebaran wabah covid-19 di Kelurahan Beringin Raya berjalan sesuai dengan rencana kegiatan.

### **Saran**

Sebaiknya intensitas interaksi dan pengawasan langsung terhadap warga sasaran ditingkatkan, mengingat kondisi peserta yang terbatas (mengikuti protokol kesehatan). Sehingga untuk menjangkau warga sasaran yang lebih luas dibutuhkan kegiatan sejenis dengan jumlah kegiatan yang lebih banyak. Warga sasaran yang di jadikan sebagai sampel harus dapat dijadikan sebagai fasilitator dalam menyampaikan pesan berantai ke warga yang lain terkait literasi pencegahan penyebaran virus Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2020). *5 Hal yang Harus Diketahui soal Hand Sanitizer untuk Pencegahan Virus Corona Covid-19*. Liputan6.com [Internet]. Available from: <https://www.liputan6.com/bola/read/4209932/5-hal-yang-harus-diketahui-soal-hand-sanitizer-untuk-pencegahan-virus-corona-covid-19>
- Darmadi. (2008). *Infeksi Nosokomial: Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. (2020). *Inilah Pilihan Masker untuk Virus Corona*. Alodokter [Internet]. [cited 2020 Jun 12]. Available from: <https://www.alodokter.com/inilah-pilihan-masker-untuk-virus-corona>
- \_\_\_\_\_. (2020). *Pahami Maksud Penyemprotan Disinfektan Corona Covid-19 Sebelum Melakukannya di Rumah*. Liputan6.com [Internet]. [cited 2020 Jun 12]. Available from: <https://www.liputan6.com/bola/read/4212788/pahami-maksud-penyemprotan-disinfektan-corona-covid-19-sebelum-melakukannya-di-rumah>
- S. A.(2008). *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng*.
- Sastropradjo. (1990). *Tumbuhan Obat*. Jakarta: Balai Pustaka